

ABSTRAK

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan karakteristik cedera pada anak sebanyak 12,1%, dan yang mengalami cedera di sekolahan sebanyak 13% termasuk tempat paling tinggi yang terdapat cedera dibandingkan tempat lainnya. Kecelakaan dapat dicegah dan dapat diatasi jika anak tahu apa yang harus dilakukan untuk mencegah dan memberikan P3K atau kegawatdaruratan. Tujuan: penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka pada siswa kelas vii di SMP Negeri 53 Bandung. Metode: Penelitian ini menggunakan jenis peneitian kuantitatif dengan desain *pre-experiment* dengan metode *One -group pre-post design*. Sample berjumlah 70 orang dengan teknik *proponate random sampling*. Hasil: penelitian adanya pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan P3K penanganan luka menggunakan metode video terhadap pengetahuan siswa kelas VII di SMP Negeri 53 Bandung dengan nilai *p-value* 0,000. Hampir sebagian kecil responden mempunyai tingkat pengetahuan baik dalam penanganan P3K sebelum dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan penanganan luka. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan baik penanganan P3K sesudah dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan penanganan luka. Terdapat pengaruh antara Pendidikan Kesehatan metode video terhadap pengetahuan P3K penanganan luka siswa kelas VII di SMP Negeri 53 Bandung dengan nilai *p-value* 0,000. Kesimpulan: Setelah dilakukan penelitian masih terdapat nilai yang kurang oleh karena itu peneliti menyarankan untuk melakukan pendidikan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan selanjutnya dengan lebih dini, sering, dan menyeluruh.

Kata kunci: Pengetahuan Perawatan Luka, Video, Pendidikan Kesehatan

Referensi : 3 Buku, 23 Jurnal

ABSTRACT

The 2018 Basic Health Research (RISKESDAS) showed that the characteristics of injuries to children were 12.1%, and those who were injured at school were 13%, including the highest places where there were injuries compared to other places. Accidents can be prevented and can be overcome if children know what to do to prevent and provide first aid or emergencies. This study used a quantitative research type with a pre-experimental design with the One-group pre-post design method. The sample is 70 people with proportionate random sampling technique. The results of the study showed the influence of first aid health education on wound management using the video method on the knowledge of class VII students at SMP Negeri 53 Bandung with a p-value of 0.000. Almost a small number of respondents had a good level of knowledge in handling first aid prior to the Wound Management Health Education intervention. Most of the respondents had a good level of knowledge of handling first aid after the Wound Management Health Education intervention. There is an influence between the Health Education video method on First Aid knowledge in handling wounds in class VII students at SMP Negeri 53 Bandung with a p-value of 0.000. After conducting the research, there is still a lack of value, therefore the researchers suggest conducting education about first aid in subsequent accidents earlier, more frequently and thoroughly.

Keywords : Knowledge of Wound Care, Audiovisual, Health Education

Bibliography : 3 books, 23 journal